

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil dari penelitian tindakan yang berfokus pada pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus mencakup dua sesi layanan. Data yang diperoleh dari setiap siklus disusun secara sistematis dan berdasarkan kaidah ilmiah, guna mengkaji persamaan, perbedaan serta perkembangan yang muncul di antara siklus-siklus tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan upaya untuk memahami dampak teknik *brainstorming* dalam konteks bimbingan klasikal yang mendalam dan terstruktur.

Hari Selasa, tanggal 19 Mei 2025 peneliti datang ke sekolah SMP Negeri 1 Rantepao dengan membawa surat izin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada kepala sekolah. Dalam pertemuan tersebut, peneliti dan kepala sekolah membahas jadwal penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan saran dan izin dari kepala sekolah, peneliti akan melaksanakan penelitian terhitung mulai tanggal 20 Mei 2025 serta direncanakan untuk dilakukan dalam dua siklus pertemuan setiap minggunya. Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan, dijadwalkan pada hari Selasa, 20 Mei 2025 pukul 09:00 hingga 09:40 Wita, untuk

pertemuan pertama siklus I, dan pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 27 Mei 2025 dari pukul 10:10 hingga 10:40 Wita. Sedangkan siklus kedua akan dilaksanakan pada minggu berikutnya, dimulai dari hari Selasa, 03 Juni 2025 pukul 09:00 hingga 09:40 Wita, untuk pertemuan pertama siklus I, dan pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Juni 2025 dari pukul 10:10 hingga 10:40 Wita.

1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*, terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang diberikan pihak sekolah. Pra siklus ini dilakukan untuk memantau kondisi dan keadaan siswa sebelum peneliti menerapkan teknik *brainstorming* dalam layanan untuk melihat perbandingan perubahan perilaku siswa dalam mengatasi minat belajar siswa rendah.

Pada pra siklus peneliti mengumpulkan siswa VIII.7 di ruang kelas. Untuk tahap awal peneliti menyapa siswa, memulai kegiatan dengan memimpin doa, serta menyampaikan tujuan layanan dan topik yang akan dibahas. Kegiatan tahap ini dilaksanakan selama 30 menit dimana peneliti memberikan materi dan arahan dengan metode ceramah dengan topik meningkatkan

motivasi belajar. Pada saat guru BK menjelaskan materi layanan siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan materi. Setelah materi selesai dipaparkan, siswa kemudian diberikan pertanyaan tentang langkah efektif seperti apa yang mereka sering gunakan ketika belajar di rumah dan di sekolah. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Dalam layanan ini peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan teknik tanya jawab dan ceramah.

Tahap penutup dilakukan selama 15 menit dimana dalam kegiatan ini peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan poin penting dari materi yang telah dibahas selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi kegiatan proses dan hasil. Pada tahap pra siklus ini diperoleh data sebagai berikut:

Diagram IV.1 Pra Siklus I



Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam proses layanan oleh peneliti, diperoleh rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa kelas VIII.7 yaitu mencapai 48,27% dengan kategori Kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII.7 masih berada pada kategori rendah, sedangkan target yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan indikator capaian, dikatakan berhasil apabila skor rata-rata kelas 80% pada kategori baik. Sehingga peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao.

2. Siklus I

Dalam fase ini, peneliti mengimplementasikan layanan bimbingan berupa teknik *brainstorming* secara klasikal. Siklus pertama terdiri dari dua sesi pertemuan, yaitu pada hari Selasa, 20 Mei 2025 dan Selasa, 27 Mei 2025. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus pertama mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi terhadap proses yang berlangsung.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti akan menyiapkan beberapa aspek terkait dengan penelitian mengenai proses layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*. Langkah-langkah

termasuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPL). Menyusun materi layanan yang akan disampaikan, serta mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati respon siswa setelah mendapat layanan bimbingan. Selain itu, persiapan lain juga meliputi pengadaan peralatan teknis seperti laptop, lembar kuis, spidol, pulpen dan kertas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan layanan dengan efektif.

b. Tindakan

1) Pertemuan I siklus I

Tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025, pukul 09:00-09:40 Wita yang diikuti siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao yang berjumlah 33 orang. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk siklus I pertemuan I dilaksanakan selama 40 menit pelajaran dan mengimplementasikan teknik *brainstorming* dengan topik meningkatkan motivasi belajar.

Pada tahap kegiatan layanan bimbingan, peneliti masuk ke ruang kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengawali kegiatan layanan dengan memimpin doa. Peneliti menanyakan kegiatan sebelumnya dan kondisi kesehatan siswa. Peneliti menyampaikan tujuan layanan, langkah-langkah kegiatan, cakupan materi layanan,

menanyakan kesiapan siswa mengikuti layanan dan memotivasi semangat siswa dengan memimpin *ice breaking*.

Pada kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menyampaikan topik permasalahan yang akan dibahas serta menjelaskan aturan dan cara berpartisipasi dalam diskusi. Selanjutnya, peneliti melakukan asesmen awal yang terdiri dari 7 pertanyaan perilaku motivasi belajar dan siswa menanggapi pernyataan tersebut. Peneliti kemudian mengidentifikasi pengetahuan dasar siswa tentang motivasi belajar melalui pemberian kuis, siswa menanggapi kuis motivasi belajar dengan jawab setuju/tidak setuju disertai alasan yang konkrit. Lebih lanjut, peneliti kemudian menjelaskan materi layanan kepada siswa tentang pengertian motivasi belajar dan manfaat motivasi belajar kemudian, masing-masing siswa menyimak penjelasan materi yang dipaparkan peneliti.

Pada tahap penutup peneliti mengajak siswa membuat kesimpulan terkait materi layanan. Setelah menyimpulkan materi, peneliti menyampaikan pengumuman terkait pertemuan selanjutnya peneliti menutup kegiatan layanan dalam doa dan mengucapkan

salam. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih dan siswa keluar kelas untuk istirahat.

2) Pertemuan II Siklus I

Berdasarkan rencana awal yang telah dirancang oleh peneliti pada pertemuan II siklus I, peneliti akan melanjutkan pertemuan II pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025, pukul 10.10-10.40 Wita. Dalam pertemuan ini, dihadiri oleh semua siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao yang berjumlah 33. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk tindakan siklus I pada pertemuan II ini berlangsung selama 40 menit dengan mengimplementasikan topik meningkatkan motivasi belajar. Sebelum memulai layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*, peneliti menyiapkan lembar observasi dan menyerahkan kamera kepada teman sejawat sebagai bukti dokumentasi penelitian dengan tujuan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan peneliti saat proses layanan bimbingan klasikal.

Pada tahap awal layanan, peneliti masuk ke dalam ruangan kelas kemudian siswa mengucapkan salam dan peneliti merespon ucapan siswa. Peneliti mengapresiasi kehadiran siswa, menyampaikan langkah-langkah kegiatan beserta cakupan materi layanan dan menanyakan kesiapan

siswa mengikuti kegiatan layanan, saat siswa belum siap maka peneliti memotivasi siswa dengan memimpin *ice breaking* "tepuk pagi, siang dan malam" siswa antusias dalam melakukan hal tersebut.

Peneliti memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal sebelum masuk dalam tahap selanjutnya. Pada tahap inti, peneliti membagi siswa dalam lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, masing-masing kelompok akan berdiskusi membahas faktor-faktor dan langkah-langkah meningkatkan motivasi belajar. Peneliti memberi waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi, setiap kelompok diharapkan dapat menghasilkan serta mengembangkan berbagai gagasan yang inovatif. Saat kelompok sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya maka peneliti mempersilahkan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas presentasi. Setiap kelompok bergantian untuk presentasi, kelompok lainnya menanggapi dengan bertanya atau memberi kritikan. Saat semua kelompok telah mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti kemudian mengapresiasi hasil diskusi dan presentasi setiap kelompok serta melakukan verifikasi hasil diskusi siswa.

Pada tahap penutup peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat layanan. Setelah menyimpulkan materi, peneliti menyampaikan pengumuman terkait pertemuan selanjutnya, peneliti menutup layanan dengan berdoa kemudian peneliti mengucapkan terima kasih.

c. Observasi

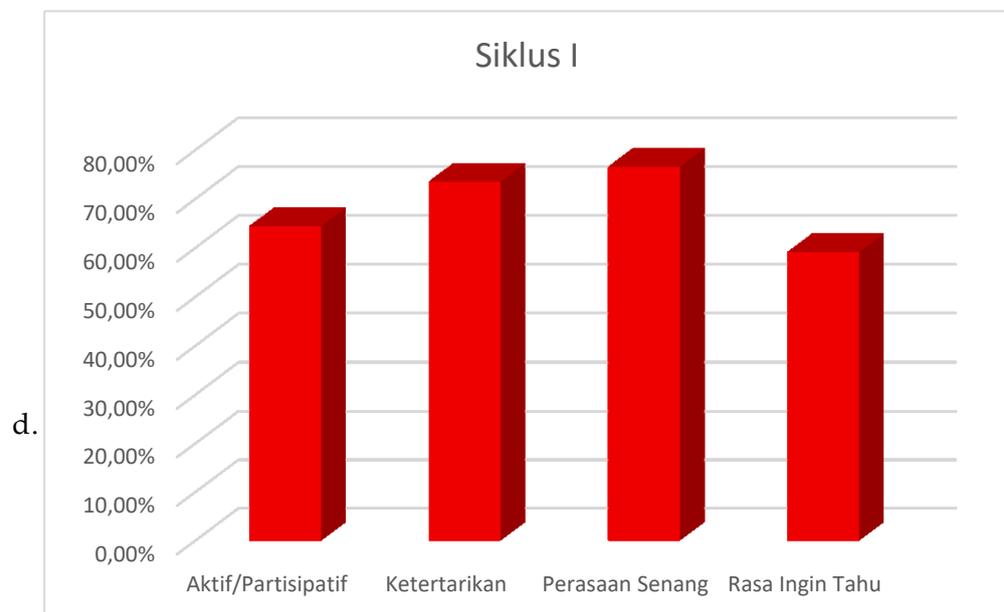
Tabel IV.1 Data Hasil Layanan Bimbingan Klasikal Per Indikator Minat Belajar Siklus I

| NO. | Indikator | Jumlah Nilai Indikator | Rata-Rata Nilai Indikator | Kategori |
|-----|--------------------|------------------------|---------------------------|----------|
| 1. | Aktif/Partisipatif | 85 | 64,39% | Cukup |
| 2. | Ketertarikan | 97 | 73,48% | Cukup |
| 3. | Perasaan Senang | 101 | 76,51% | Baik |
| 4. | Rasa Ingin Tahu | 78 | 59,09% | Cukup |

Tahap ini dilakukan pengamatan kepada siswa saat proses layanan berlangsung dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*. Observasi dilakukan sepanjang tindakan siklus I dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu daftar centang, dengan bantuan rubrik penilaian lembar observasi minat belajar siswa, deskripsi hasil tindakan siklus I pertemuan I dan pertemuan II sebagai berikut: hasil observasi yang dilakukan sepanjang pertemuan di siklus I berdasarkan indikator minat belajar siswa yaitu perasaan senang 76,51%,

ketertarikan 73,48%, aktif/partisipatif 64,39%, dan rasa ingin tahu 59,09%. Diperoleh rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa kelas VIII.7 yaitu mencapai 66,68% dengan kategori Cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII.7 masih berada pada kategori cukup, sedangkan target yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan indikator capaian, dikatakan berhasil apabila skor rata-rata kelas 80% pada kategori baik. Sehingga peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao.

Diagram IV.2 Siklus I



leksi

Pada siklus I siswa menunjukkan respon yang cukup baik terhadap layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*

terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dalam teknik *brainstorming* siswa belajar berdiskusi bersama dengan teman kelompok selama proses layanan bimbingan klasikal dan juga siswa belajar tampil di depan kelas presentasi bersama kelompoknya. Dengan teknik *brainstorming* tercipta suasana baru yang menyenangkan bagi siswa karena siswa belajar berpendapat atau memberikan gagasan, berkontribusi dalam diskusi dan menambah wawasan dari teman-teman kelompok. Dalam teknik *brainstorming* masih ada siswa yang pasif, kaku, tidak berkontribusi dalam tugas diskusi dan beberapa siswa malu tampil presentasi. Sedangkan minat belajar siswa dikatakan meningkat jika rata-rata kelas mencapai angka 80%. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan tindakan kembali untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Tabel IV.2 Refleksi pada Siklus I dan rencana perbaikan

| Kondisi Pada Siklus I | Rencana Perbaikan |
|---|---|
| Masih ada siswa yang pasif dalam diskusi kelompok | Menghimbau semua siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi tanpa |

| | |
|--|---|
| | takut salah |
| Beberapa siswa merasa malu dan tidak berani tampil presentasi di depan kelas | Memotivasi siswa untuk berani tampil dan mengizinkan siswa membawa catatan kecil di kertas selembat |

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap persiapan ini, peneliti akan mengatur serangkaian kegiatan terkait dengan implementasi layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *brainstorming*. Langkah-langkah termasuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPL). Menyusun materi layanan yang akan disampaikan, serta mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati respon siswa setelah mendapat layanan bimbingan. Selain itu, persiapan lain juga meliputi pengadaan peralatan teknis seperti laptop, lembar kuis, spidol, pulpen dan kertas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan layanan dengan efektif.

b. Tindakan

1) Pertemuan I Siklus II

Tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Juni 2025, pukul 09:00-09:40 Wita yang diikuti siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao yang berjumlah 33 orang. Pelaksanaan layanan bimbingan

klasikal untuk siklus II pertemuan I dilaksanakan selama 40 menit pelajaran dan mengimplementasikan teknik *brainstorming* dengan topik meningkatkan motivasi belajar.

Pada tahap kegiatan layanan bimbingan, peneliti masuk ke ruang kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengawali kegiatan layanan dengan memimpin doa. Peneliti menanyakan kegiatan sebelumnya dan kondisi kesehatan siswa. Peneliti menyampaikan tujuan layanan, langkah-langkah kegiatan, cakupan materi layanan, menanyakan kesiapan siswa mengikuti layanan dan memotivasi semangat siswa dengan memimpin *ice breaking*.

Pada kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menyampaikan topik permasalahan yang akan dibahas serta menjelaskan aturan dan cara berpartisipasi dalam layanan. Peneliti kemudian mengidentifikasi pengetahuan dasar siswa tentang motivasi belajar melalui pemberian kuis, siswa menanggapi kuis motivasi belajar dengan jawab setuju/tidak setuju disertai alasan yang konkrit. Lebih lanjut, peneliti kemudian menjelaskan materi layanan kepada siswa tentang manfaat motivasi belajar dan contoh motivasi belajar kemudian masing-masing siswa menyimak penjelasan materi yang dipaparkan peneliti.

Pada tahap penutup peneliti mengajak siswa membuat kesimpulan terkait materi layanan yaitu motivasi belajar. Setelah menyimpulkan materi, peneliti menyampaikan pengumuman terkait pertemuan selanjutnya peneliti menutup kegiatan layanan dalam doa dan mengucapkan salam. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih.

2) Pertemuan II Siklus II

Berdasarkan rencana awal yang telah dirancang oleh peneliti pada pertemuan kedua siklus II, peneliti akan melanjutkan pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 10 Juni 2025, pukul 10.10-10.40 Wita. Dalam pertemuan ini, dihadiri oleh semua siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao yang berjumlah 33. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk tindakan siklus II pada pertemuan II ini berlangsung selama 40 menit dengan mengimplementasikan topik meningkatkan motivasi belajar. Sebelum memulai layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*, peneliti menyiapkan lembar observasi dan menyerahkan kamera kepada teman sejawat sebagai bukti dokumentasi penelitian dengan tujuan mengamati

aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan peneliti saat proses layanan bimbingan klasikal.

Pada tahap awal layanan, peneliti masuk ke dalam ruangan kelas kemudian siswa mengucapkan salam dan peneliti merespon ucapan siswa. Peneliti mengapresiasi kehadiran siswa, menyampaikan langkah-langkah kegiatan beserta cakupan materi layanan dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan layanan, saat siswa belum siap maka peneliti memotivasi siswa dengan memimpin *ice breaking* "tepuk pagi, siang dan malam" siswa antusias dalam melakukan hal tersebut.

Peneliti memperhatikan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal sebelum masuk dalam tahap selanjutnya. Pada tahap inti, peneliti membagi siswa dalam lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, masing-masing kelompok akan berdiskusi membahas faktor-faktor dan langkah-langkah meningkatkan motivasi belajar. Peneliti memberi waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi, setiap kelompok diharapkan dapat menghasilkan serta mengembangkan berbagai gagasan yang inovatif. Peneliti menghimbau semua siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi. Saat

kelompok sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya maka peneliti mempersilahkan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas presentasi. Agar semua siswa tidak malu presentasi maka peneliti mengizinkan siswa untuk membawa catatan kecil agar bisa presentasi dengan lancar. Setiap kelompok bergantian untuk presentasi, kelompok lainnya menanggapi dengan bertanya atau memberi kritikan. Saat semua kelompok telah mempresentasikan hasil diskusinya, peneliti kemudian mengapresiasi hasil diskusi dan presentasi setiap kelompok serta melakukan verifikasi hasil diskusi siswa.

Pada tahap penutup peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari saat layanan. Setelah menyimpulkan materi, peneliti menyampaikan pengumuman terkait pertemuan selanjutnya, peneliti menutup layanan dengan berdoa kemudian peneliti mengucapkan terima kasih.

c. Observasi

| NO. | Indikator | Jumlah Nilai Indikator | Rata-Rata Nilai Indikator | Kategori |
|-----|--------------------|------------------------|---------------------------|-------------|
| 1. | Aktif/Partisipatif | 121 | 91,66% | Sangat Baik |
| 2. | Ketertarikan | 126 | 95,45% | Sangat Baik |
| 3. | Perasaan Senang | 128 | 96,96% | Sangat Baik |
| 4. | Rasa Ingin Tahu | 112 | 84,84% | Sangat Baik |

Tabel IV.3 Data Hasil Layanan Bimbingan Klasikal Indikator Minat Belajar Siklus I

Tahap ini dilakukan pengamatan kepada siswa saat proses layanan berlangsung dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*. Observasi dilakukan sepanjang tindakan siklus II dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu daftar centang, dengan bantuan rubrik penilaian lembar observasi minat belajar siswa, deskripsi hasil tindakan siklus II pertemuan I dan pertemuan II sebagai berikut: hasil observasi yang dilakukan sepanjang pertemuan di siklus II berdasarkan indikator minat belajar siswa yaitu perasaan senang 96,96%, ketertarikan 95,45%, aktif/partisipatif 91,66%, dan rasa ingin tahu 84,84%. Diperoleh rata-rata keseluruhan indikator minat belajar siswa kelas VIII.7 mencapai 89,93% dengan kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan

adanya perkembangan yang positif dalam pencapaian siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya, menunjukkan peningkatan minat belajar dan kualitas pembelajaran yang diimplementasikan dalam proses pendidikan.

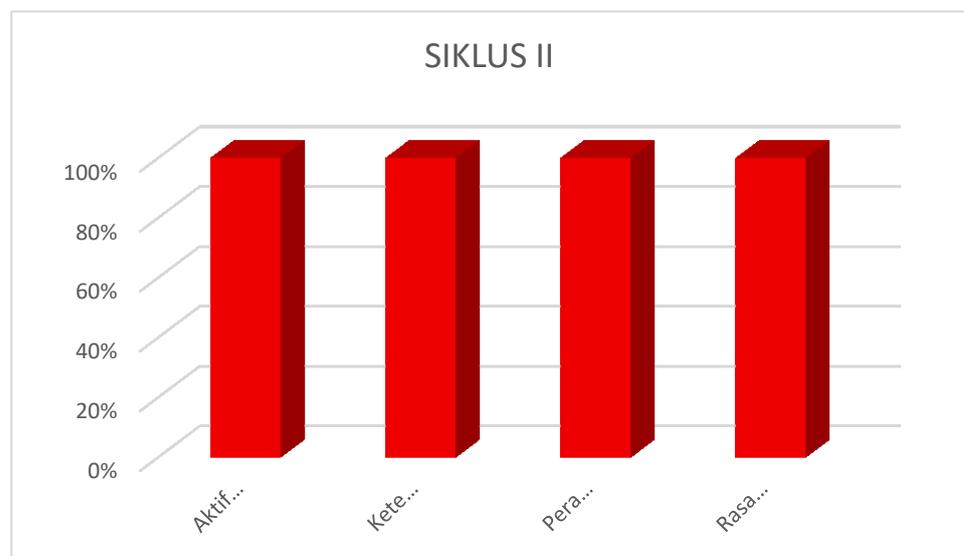


Diagram IV.3 Siklus II

d. Refleksi

Tahap refleksi, peneliti kembali mengevaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*. Berdasarkan hasil refleksi pada lembar observasi minat belajar siswa dapat disimpulkan meningkatkannya minat belajar siswa mencapai sangat baik, dengan rata-rata nilai keseluruhan mencapai 89,93%. Jika dibandingkan dengan

pertemuan sebelumnya masih ada siswa yang pasif, kaku dan tidak berkontribusi dalam tugas diskusi.

Berdasarkan pencapaian indikator rata-rata kelas, keberhasilan penelitian dapat dinyatakan jika mencapai minimal 75%. Data dari gambar 4.3 menggambarkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar siswa yang signifikan, tercermin dari minat belajar siswa yang mencapai target indikator keberhasilan. Dengan demikian, penelitian pada siklus II berhasil menunjukkan peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *brainstorming*.

B. Analisis Data

Setelah melalui serangkaian penelitian yang dilakukan di dalam lingkungan kelas menggunakan layanan bimbingan klasikal, khususnya dengan penerapan teknik *brainstorming* dalam dua siklus yang terstruktur, di mana siklus pertama melibatkan dua pertemuan awal dan siklus kedua melibatkan dua pertemuan tambahan, maka analisis yang mendalam terhadap temuan penelitian ini dapat dijelaskan dengan lebih terperinci.



Diagram IV.4 Hasil Penelitian

Ada beberapa masalah yang ditemui pada siswa sehingga minat belajar menjadi rendah seperti yang telah dipaparkan pada pra siklus dimana pada data diperoleh dari pengamatan di ruang kelas selama proses layanan sebelum menggunakan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*. Hal ini terjadi karena kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar, metode pengajaran dari guru yang monoton sehingga siswa merasa bosan dan guru belum kreatif menerapkan teknik-teknik yang ada di dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga dari hasil pengamatan itu peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan melihat keadaan tersebut peneliti menggunakan teknik *brainstorming* pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dalam proses

layanan dimana siswa dibagi ke dalam lima kelompok. Setiap kelompok diberikan penugasan kemudian masing-masing kelompok berdiskusi untuk dipresentasikan di depan kelas. Saat diskusi dan presentasi berakhir, peneliti dan siswa memberikan kesimpulan dari topik yang telah dibahas. Namun pada siklus I ini juga belum maksimal karena pada saat layanan masih ada siswa yang pasif, kaku dan tidak berkontribusi dalam diskusi sehingga peneliti harus meningkatkannya pada siklus II.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti meneruskan pada siklus II pada pertemuan pertama dan kedua agar bisa meningkatkan minat belajar siswa. Sama seperti yang sudah dilakukan sebelumnya di siklus I, siswa kembali dibagi dalam kelompok dan berdiskusi, saat diskusi, peneliti menghimbau kepada semua siswa untuk berani menyampaikan gagasannya tanpa takut salah tujuannya agar semua siswa aktif dalam diskusi, setelah itu dilanjutkan presentasi masing-masing kelompok. Selanjutnya, peneliti dan siswa memberikan kesimpulan dari topik yang telah dibahas.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis katakan bahwa di dalam layanan bimbingan konseling guru BK memiliki peran penting untuk menggunakan berbagai metode dan teknik. Guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan penuh tantangan, yang mampu meningkatkan keceriaan siswa dan

memperbaiki kondisi emosional mereka, yang pada gilirannya akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Penting untuk mencatat bahwa upaya ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa tetapi juga bagi para pendidik, seperti yang terungkap dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pada siklus II, rata-rata nilai kelas mencapai 89,93%, dengan penilaian kategori sangat baik. Siswa-siswa menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan, dengan banyak dari mereka mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan sebelumnya, yaitu mencapai rata-rata kelas 66,68% dengan kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perubahan positif yang nyata dalam peningkatan minat belajar siswa, sehingga penelitian ini dihentikan setelah siklus II berakhir.

Selama proses penelitian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam menentukan jadwal pembelajaran Bimbingan dan Konseling (BK), yang menyebabkan kesulitan untuk mengumpulkan siswa dan menentukan tempat serta waktu pelaksanaan bimbingan klasikal. Meskipun demikian, penulis berhasil mengatasi masalah ini saat mengimplementasikan layanan tersebut.

C. Pembahasan Siklus

Dalam melaksanakan siklus I ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi. Langkah perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas untuk merencanakan segala tindakan yang akan dilakukan selama penelitian. Oleh karena itu, perencanaan dilakukan dengan melihat kondisi awal kemudian melakukan perencanaan untuk mengatasi masalah yang ditemukan, kemudian penulis menyusun RPL sebagai panduan dalam melaksanakan layanan yang akan dilaksanakan maka proses tindakan dilaksanakan dengan menggunakan teknik *brainstorming*. Beberapa tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap pra siklus sebelum melaksanakan siklus 1 yang dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan menerapkan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming*, guru BK membimbing siswa dengan memberikan layanan untuk meningkatkan minat belajar siswa ke tahap siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan pra siklus masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa bosan. Dalam tahap pra siklus ini diperoleh rata-rata keseluruhan indikator 48,27% dengan kategori rendah. Pada siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dengan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi/evaluasi. Siklus I pertemuan 1 peneliti menerapkan layanan bimbingan klasikal teknik

brainstorming. Tujuan penerapan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming* adalah meningkatkan minat belajar siswa. Pada siklus I hasil observasi minat belajar siswa diperoleh skor rata-rata kelas 66,68% dengan kategori kurang dari data tersebut minat belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao belum berhasil ditingkatkan dengan baik maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II yang dilakukan dua kali pertemuan

Pada siklus II yang dilakukan dua kali pertemuan kekurangan yang terdapat pada siklus I pada pertemuan I dan II sudah diatasi dengan cara peneliti menghimbau semua siswa untuk terlibat dalam diskusi dan presentasi. Berdasarkan hasil observasi siklus II pada pertemuan pertama dan kedua minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dengan skor rata-rata kelas 89,93% dengan kategori sangat baik. Setelah melakukan perbaikan pada siklus II yang dilakukan 2 kali pertemuan maka penerapan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming* meningkatkan minat belajar siswa dengan melihat 4 indikator minat belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal teknik *brainstorming* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII.7 SMP Negeri 1 Rantepao dengan indikator capaian mencapai 89,93% pada kategori sangat baik.